



PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN



Editor:
Rosida Tiurma Manurung

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigael T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisya Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Penulis

Ahmad Naufal Dzaky Arifin, Robby Yussac Tallar, Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting, Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto, Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha, Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej, Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy, Billy Tjakradipura, Cindrawaty Lesmana, Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana, Della Agustini, SeTin, Derryl Nathania, Miki Tjandra, Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim, Excel Novel Wijaya, Maya Malinda, Feri Petrus, Asni Harianti, Ferry Octaviana, Raden Roro Christina, Grace Venesia, Asni Harianti, Ivana Abigail T, Maya Malinda, Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti, Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana, Johannes Dimas, Yolla Margaretha, Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda, Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari, Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro, Lia Emilia, Vivi Arisandhy, Maya Malinda, Noek Sulandari, Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno, Muchammad Rizky Ilham R, Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina, Revo Rayhan Khadaffi, Tan Ming Kuang, Serli Oftaviani, Stefany, Tarisyaa Apriliana, Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, xii + 331 hlm.

Cetakan I, Januari 2022

ISBN: 978-623-5705-71-2

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dalam perkembangan profesi di dunia dan termasuk di Indonesia, profesi dalam bidang kewirausahaan pun berkembang pesat, yang dikenal dalam Profesionalisme Kewirausahaan. Profesionalisme kewirausahaan membahas *soft-skill*, *hard-skill* dan *practice-skill* yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan profesinya. *Soft-skill* yang dimaksud adalah jiwa Profesionalisme Kewirausahaan. *Hard-skill* yang dimaksud adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pilihan seseorang dalam profesinya masing masing yang mengandalkan kemampuan dan jiwa kewirausahaan. *Practice-skill* yang dimaksud adalah kemampuan praktis yang didapat dari pengalaman mengenai para profesional dan juga merefleksi diri untuk menjadi profesional tertentu.

Melihat pentingnya pembahasan mengenai profesionalisme kewirausahaan ini, maka perguruan tinggi perlu ambil bagian dalam pengembangan mahasiswa dalam memahami profesionalisme kewirausahaan dan juga menginspirasi mahasiswa dan alumni menjadi ambil bagian dalam profesionalisme kewirausahaan

Adapun jenis profesionalisme kewirausahaan mencakup pengertian dan fungsi profesionalisme kewirausahaan, sikap profesionalisme kewirausahaan, *entrepreneur intrapreneur*, *sosiopreneur*, *edupreneur/ academicpreneur*, *technopreneur*, *Governmentpreneur* dan *preneur* lainnya.

Manfaat pembuatan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan bagi mahasiswa antara lain: mahasiswa mengetahui langkah langkah dan juga proses penulisan *book chapter*, dan melatih mahasiswa dalam menulis ilmiah sesuai kaidah yang baik. Mahasiswa mengenal lebih jauh tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan juga civitas Universitas Kristen Maranatha, Bandung Indonesia. Mahasiswa memiliki kebanggaan pada almamaternya. Mahasiswa

terinspirasi pada karya para tokoh profesionalisme Kewirausahaan dan juga inspirasi untuk menjadi salah satu tokoh penerus.

Manfaat bagi dosen antara lain: Dosen sebagai pendamping dalam proses pembuatan *book chapter* ini mendapat kesempatan mengenal para tokoh profesionalisme dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha. Dosen menjadi penulis kedua dan sekaligus mereview dari tulisan *book chapter* profesionalisme kewirausahaan.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha, antara lain: membudayakan kebiasaan baik pada mahasiswa dan dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang baik. Memperkenalkan para tokoh profesionalisme kewirausahaan dari alumni dan civitas akademika Universitas Kristen Maranatha, Bandung.

Akhir kata, kami berharap *book chapter* ini dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dan alumni serta civitas akademika di UK Maranatha dan pendidikan tinggi lainnya untuk terus mengembangkan profesionalisme Kewirausahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Maya Malinda

*Dosen Koordinator Mata Kuliah
Profesionalisme Kewirausahaan*

SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Alumni UKM menghargai dan mendukung penerbitan *Book Chapter* ini sebagai suatu karya ilmiah yang akan bermanfaat untuk :

1. Memberikan inspirasi, ide-ide dan semangat.
2. Memperkenalkan bisnis dan profesi yang sebelumnya tidak/ kurang dikenal.
3. Membangun relasi antara mahasiswa, dosen, nara sumber/ tokoh dan pembaca lainnya, yang bisa berlanjut baik dalam bisnis maupun sosial.
4. Pembaca bisa belajar dari dua sisi, kegagalan dan keberhasilan.

Dengan penerbitan *Book Chapter* ini, Perguruan Tinggi juga bisa menangkap apa saja yang ada di dunia industri, kemudian mengadakan pembaharuan terus menerus sehingga dunia akademik dengan dunia industri dapat berjalan beriringan dan bersinergi.

Kegiatan ini juga membuka jalan lain untuk Perguruan Tinggi dengan pelaku usaha dan profesional dapat berkolaborasi untuk kemajuan bersama.

Kami berharap penerbitan ini juga dapat mendorong peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia dimana saat ini rasionya baru mencapai 3,47%, masih di bawah beberapa negara lain di Asia Tenggara.

Terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penerbitan ini dan selamat membaca.

Bandung, 10 Desember 2021
Pengurus Pusat Ikatan Alumni
Universitas Kristen Maranatha

Slamet Taslim
Ketua Umum

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Pembaca yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, *book chapter* "Profesionalisme Kewirausahaan" telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita tahu bahwa penulis adalah orang yang telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diterapkan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan. Kehadiran *book chapter* ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang kewirausahaan.

Book chapter ini merupakan kumpulan tulisan ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Kristen Maranatha yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kita mengetahui bahwa lulusan pada era ini dituntut agar tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan, memiliki sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya, siap memilih suatu tantangan yang memiliki probabilitas untuk berhasil, mempunyai kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat diprediksi, dapat menciptakan barang dan jasa yang baru, dan memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya.

Semoga keberadaan *book chapter* ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang konsep dan praktik kewirausahaan.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Jangan takut gagal dan jangan berputus asa dalam berusaha. Raihlah kesuksesan dengan potensi yang ada dalam diri kita yang Tuhan telah karuniakan”.

Sekian dan terima kasih.

Bandung, 21 Desember 2021
Rektor Universitas Kristen Maranatha

Prof. Ir. Sri Widiyantoro, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN PENGURUS PUSAT IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	v
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA	vii
DAFTAR ISI	ix
KARAKTER, INTEGRITAS, DAN KEJUJURAN DALAM DUNIA BISNIS	
Ahmad Naufal Dzaky Arifin , Robby Yussac Tallar	1
ENTREPRENEUR ADAPTIF PENUH INSPIRATIF Alifahmi Nugraha, Seriwati Ginting.....	13
DILECTUM: MEMBERI YANG TERBAIK KARENA KASIH Ananda Shafa Ayudhira, Elizabeth Wianto.....	25
DI BALIK KISAH SUKSES AYAM KEPRABON Andreas Wisnugroho Pramauliate, Yolla Margaretha.....	33
PROFESIONALISME ENTREPRENEUR HAFSAH FITRI MARDYAH DALAM MEMBANGUN BISNIS KONSTRUKSI Angelica Liebby Christian, Olga Catherina Pattipawaej.....	41
PENGARUH KREATIVITAS DALAM PERKEMBANGAN AGROBISNIS DI MASA MENDATANG Annisa Nurrahma Fitriani, Vivi Arisandhy	53
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR BERMULAI DARI SALES . Billy Tjakradipura dan Cindrawaty Lesmana.....	66
RELASI PENTING UNTUK MASA DEPAN Daffa Rizqia Putra, Cindrawaty Lesmana	78
ENTREPRENEUR YANG MENGUTAMAKAN LOYALITAS PELANGGAN Della Agustini, SeTin	88
MENGGALI KEUNIKAN DARI KREASI PUDDING LUKIS Derryl Nathania , Miki Tjandra	96

KEKUATAN DETAIL DESAIN DALAM KARYA ADRIAN HARTANTO Dwi Rangga Putra, Erwin Ardianto Halim.....	108
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF SYUMEIRATY RASHANDO "JANGAN TAKUT GAGAL DAN JANGAN PUTUS ASA" Excel Novel Wijaya, Maya Malinda	118
SOPAN SANTUN, TATA KRAMA, DAN HATI NURANI MERUPAKAN MODAL AWAL MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR Feri Petrus, Asni Harianti	128
KETEKUNAN DAN INOVASI PENGUSAHA NASI BISTIK Ferry Octaviana, Raden Roro Christina.....	137
INOVASI BISNIS DENGAN UNSUR KEBUDAYAAN NUSANTARA Grace Venesia, Asni Harianti	146
PASSION DAN IMPIAN MENGANTARKAN STROBERI ACCESSORIES MENJADI 'THE LEADING OF ACCESSORIES BRAND DI INDONESIA' Helen Remyvone pendiri Stroberi Aksesoris Ivana Abigael T, Maya Malinda	155
ELLIATI DJAKARIA SOSOK ENTREPRENEUR ASESORIS UNIK YANG BERKARYA DAN BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT Jason Nathanael Thedja, Monica Hartanti	163
ENTREPRENEUR: MENGANDALKAN TUHAN DALAM SEGALA HAL Jessica Santosa Wijaya, Cindrawaty Lesmana.....	170
MERINTIS USAHA MAKANAN SUNDA SERTA MENERAPKAN KREATIFITAS DI DALAMNYA Johannes Dimas, Yolla Margaretha.....	182
NILAI ENTREPRENEUR: INTEGRITY, CARE, DAN EXCELLENCE Jonathan Dharmawan Salim, Maya Malinda	194
KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN Laurencia Meggie Siagan, Noek Sulandari	206

SOCIOPRENEUR TIDAK HANYA SEKADAR BERBAGI, TETAPI MEMBERIKAN KESEMPATAN HIDUP YANG LEBIH BAIK Leonardo Rich, Krismanto Kusbiantoro.....	218
SEBUAH HOBI YANG MEMBAWA KESUKSESAN ENTREPRENUR PADA BIDANG KULINER Lia Emilia, Vivi Arisandhy.....	229
MENDULANG “EMAS” PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DARI TOKOH INSPIRATIF LIM SU WEN Maya Malinda, Noek Sulandari.....	240
PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN DALAM BIDANG PERBANKAN Mikhael Tambalean, Henky Lisan Suwarno.....	250
MUSICGEAR BANDUNG Muchammad Rizky Ilham R, Seriwati Ginting.....	261
KISAH DI BALIK SUKSESNYA SEORANG SEAFOOD ENTREPRENEUR Nela Puspitasari Gunawan, Raden Roro Christina.....	270
PENGUSAHA SUKSES BERBISNIS BUAH STRAWBERRY Revo Rayhan Khadaffi; Tan Ming Kuang.....	281
KEJUJURAN KUNCI KEBERHASILAN RILON TESABUDHI SEBAGAI GOVERNMENTPRENEUR Serli Oftaviani, Olga Catherina Pattipawaej.....	292
MENJADI SEORANG INTRAPRENEUR ADALAH PEMBERIAN DAN ANUGERAH DARI TUHAN Stefany, Maya Malinda.....	300
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN Tarisya Apriliana, Seriwati Ginting.....	312
MANAJEMEN WAKTU KUNCI KESUKSESAN CHRISTOPHER ARDHIAN Rudy Gunawan, Erwin Ardianto Halim.....	322

KEJUJURAN BERKOMUNIKASI DENGAN PERUSAHAAN

Laurencia Meggie Siagan¹, Noek Sulandari²
1952045@eco.maranatha.edu¹,
noek.sulandari@eng.maranatha.edu²

PENDAHULUAN

Salah seorang tokoh yang memiliki jiwa *intrapreneurship* adalah Bobby Ertanto. Lahir di Kota Bandung 22 Oktober 1989, bekerja di Cihampelas Walk sebagai marketing selama lebih dari 10 (tahun 2011 – hingga saat ini). Pada saat masih kuliah, sudah memiliki pengalaman dalam dunia kerja. Pada tahun 2007, awal berkuliah di Universitas Kristen Maranatha mengambil Fakultas Ekonomi program studi manajemen dan mendapati gelar S1 Manajemen pada tahun 2011. Dalam dunia perkuliahan yang dijalani, beliau pernah menjadi operator parkir dikarenakan pada saat itu Universitas Kristen Maranatha masih memberdayakan mahasiswa/i nya untuk bekerja sebagai operator parkir sebelum melakukan *outsourcing* khusus bagian tersebut seperti saat ini. Pada tahun 2008, saat semester tiga (3) beliau mendapatkan pekerjaan di Trans Studio Mall sebagai *event promotion*. Dikarenakan jam kerja dimulai dari pukul 09.00-16.00 WIB, beliau memutuskan untuk mengambil kelas malam atau kelas karyawan. Pengalaman selama bekerja di Trans Studio Mall seperti membuat *event* Bandung bersalju, legenda Sun Go Kong, *Spring Summer* dan lain-lain. Pada tahun 2015, beliau memutuskan untuk melanjutkan S2 Magister Manajemen di Universitas Kristen Maranatha kembali dan pada akhirnya mendapatkan gelar S2 Magister Manajemen pada tahun 2017. Bobby Ertanto juga memiliki hobi sebagai *MC* atau pembawa acara suatu *event* yang kemudian berkembang menjadi *MC wedding international, tradisional* maupun nasional. Selama berkuliah, beliau juga sangat aktif dalam dunia organisasi kampus seperti Himama (Himpunan Mahasiswa Manajemen) selain itu juga menjadi

MC di kampus jika sedang membutuhkan MC seperti *Welcome To Maranatha* bahkan tidak hanya di dalam lingkungan Fakultas Ekonomi saja melainkan Fakultas lainnya seperti Fakultas Psikologi.



Gambar 1 Foto Bobby Ertanto
Sumber: Instagram @bobbyertanto_mc

TINJAUAN PUSTAKA

Intrapreneurship merupakan istilah "*intra-corporate entrepreneur*" diperkenalkan oleh Gifford Pinchot pada tahun 1973, yang kemudian direvisi menjadi "*intrapreneur*". Istilah "*intrapreneur*" secara resmi diakui pada tahun 1992 dengan definisi yang diberikan dalam *American Heritage Dictionary*. Dengan demikian, *intrapreneur* adalah "seseorang dalam perusahaan besar yang bertanggung jawab langsung untuk mengubah ide menjadi produk jadi yang menguntungkan melalui pengambilan risiko dan inovasi yang tegas." Lebih lanjut *intrapreneur* berarti karyawan sebuah organisasi yang termotivasi untuk menggunakan bakat dan inisiatif kewirausahaan mereka untuk melakukan sesuatu sendiri, tetapi yang mungkin tidak ingin memulai bisnis mereka sendiri dikenal sebagai *intrapreneur*. *Intrapreneurship*, dengan demikian, berarti pembentukan dan pembinaan aktivitas kewirausahaan di organisasi besar baik dengan meningkatkan produk yang ada atau dengan merek produk baru. *Intrapreneur* dengan inovasi dan upaya mereka yang berdedikasi dianggap sebagai aset berharga oleh organisasi.

Ciri-Ciri *Intrapreneur*

Biasanya memiliki *background* teknis atau perusahaan, tetapi tidak memusuhi disiplin kerja yang lain, pandai beradaptasi dan melakukan penyesuaian

- Melakukan hal-hal sesuai kehendak hatinya
- Pemikir/konseptor sekaligus pelaksana
- Mempunyai dedikasi penuh dan bersedia mencurahkan waktu habis-habisan agar mimpinya menjadi kenyataan.
- Menunjukkan kualitas yang baik
- Segala sepak terjangnya hanya berdasar kepentingan usahanya
- Orang yang meraih target yang ditetapkannya sendiri
- Selalu menetapkan standar kerja yang tinggi
- Kegagalannya merupakan proses belajar

Karakteristik *Intrapreneur*

Wirausahawan dan *intrapreneur* mempunyai beberapa kesamaan. Keduanya memiliki dorongan kuat untuk berinovasi. Keduanya juga senang untuk menantang *status quo* untuk memberikan solusi yang lebih baik atas masalah yang mereka temui. Berikut beberapa karakteristik yang dimiliki seorang *intrapreneur*:

- Pengambil risiko.

Intrapreneur bersedia mengambil risiko untuk membawa perubahan pada *status quo*. Mereka akan berusaha memberikan solusi atas masalah melalui ide mereka. Kehilangan karir adalah risiko utama jika inisiatif mereka gagal.

- Inovatif.

Jiwa *intrapreneurship* biasanya adalah kreatif dalam memecahkan masalah, senang mencoba hal yang baru dan memandang masalah sebagai sebuah peluang untuk diselesaikan.

- Komitmen.

Pemilik perusahaan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang mereka mulai dan pantang menyerah. Mereka

mencurahkan banyak usaha, waktu dan energi untuk membuat ide mereka berhasil.

- Kepemimpinan.

Intrapeneurship membutuhkan keterampilan kepemimpinan yang kuat dan efektif. Kecerdasan emosional adalah aspek lainnya, yang mana diperlukan untuk memotivasi tim untuk bekerja menuju tujuan yang sama.

- Perancang strategi yang baik.

Intrapreneur tahu apa yang mereka butuhkan untuk merealisasikan ide bisnis, termasuk memilih tim dan mengorganisasikan sumber daya.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara. Wawancara menurut Nazir (1988) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

Langkah Langkah metode wawancara adalah,

1. Menyusun *interview guide* (tentukan *topic*/tema yang akan dibahas, menyusun daftar pertanyaan)
2. Menentukan tokoh yang akan di wawancara, termasuk tempat dan waktu
3. Menjelaskan maksud wawancara
4. Uji coba wawancara (memperkenalkan diri)
5. Lanjutkan wawancara (mulai memberikan pertanyaan yang sudah disusun)

6. Bangun komunikasi yang efektif selama wawancara (berikan rasa, situasi, kondisi yang menyenangkan dan nyaman selama berlangsungnya wawancara)
7. Catat atau rekam jawaban (sebagai alat penyimpanan data dalam hal menulis laporan)
8. Analisis data (mencari informasi tambahan atau memperbanyak informasi tokoh melalui *google*, *website* atau media lainnya)
9. Tulis laporan untuk menyajikan temuan

Kejujuran Berkomunikasi Dengan Perusahaan

Bobby Ertanto merupakan mahasiswa lulusan S1 Manajemen dan S2 Magister Manajemen Universitas Kristen Maranatha. Pengalaman kerja Bobby Ertanto sebenarnya sudah didapatkan pada zaman masih duduk dibangku kuliah yaitu menjadi *event promotion* di salah satu pusat perbelanjaan Bandung yang dulunya dikenal dengan Bandung Super Mall kemudian berubah menjadi Trans Studio Mall. Beliau diberikan *job desk event* yang bersifat rutin seperti bulanan, tahunan dikarenakan pada saat itu Trans Studio Mall sedang membutuhkan seorang yang bisa mempromosikan dan beliau sudah menjadi tim kreatif dan digital marketing seperti pada tahun 2021 saat ini sedang banyak dipergunakan. Sesudah bekerja di Trans Studio Mall, beliau mendapatkan pekerjaan di Cihampelas Walk dengan *job desk* lebih ke marketing dengan mencakup semua dari *leasing*, promosi dan lain-lain. Beliau juga lebih focus dalam hal mencari toko-toko yang baru untuk dihadirkan dalam Cihampelas Walk seperti yang akan datang pada tahun 2022 yaitu restoran Ta Wan, Ichiban Sushi, *Pet Kingdom*. Beliau juga diberikan kepercayaan oleh atasan untuk melakukan proses legalisasi meskipun beliau bukan orang hukum seperti proses untuk pembuatan *agreement* dengan *tenant*, karena *General Manager* beliau seorang notaris maka beliau diajarkan bahasa-bahasa hukum sehingga jika terjadi sesuatu mengenai permasalahan hukum setidaknya beliau dapat mengerti dan menjelaskan mengenai apa isi dari *point-point*/pasal-pasal/ ayat-ayat yang ada di dalam proses legalisasi.

Bobby Ertanto memilih pekerjaan sebagai marketing, berawal pada tahun 2008 Universitas Kristen Maranatha mempunyai suatu *event* yaitu Maranatha *Student Center*, beliau mendapatkan informasi adanya lowongan pekerjaan di Trans Studio Mall. Melalui proses rekrutment, puji Tuhan langsung diterima dan beliau memberikan informasi bahwa beliau masih kuliah dan atasan menerima dengan baik. Beliau berkata bahwa berawal dari mencoba dan menekuni hingga memutuskan untuk komitmen masuk ke dalam dunia ritel/ pusat perbelanjaan/mall. Menurut beliau, ritel merupakan sesuatu yang menarik karena menjadi tempat bertemu *customer* dan *owner* sehingga sebagai seseorang yang bekerja di dunia marketing, mereka dituntut untuk dapat terus beradaptasi, berkembang, harus dapat *flexible* dan mengikuti perkembangan zaman. Sesuatu yang terus berubah dan berkembang menjadi sesuatu yang menarik bagi beliau sehingga menjadi alasan mengapa memilih pekerjaan tersebut dan tetap bertahan hingga saat ini.

Pandangan Bobby Ertanto terhadap *intrapreneur* adalah sesuatu hal yang tentunya harus terus belajar sampai kapanpun misalnya harus rajin mengikuti sebuah komunitas yang sesuai dengan *passion*, dengan banyaknya komunitas tentu juga relasi akan semakin luas sehingga *update* perkembangan mengenai masalah terutama pada masa pandemi yaitu masa saat tulisan ini dibuat, tentunya akan lebih terkomunikasikan dengan baik. Beliau tergabung dalam beberapa komunitas *MC* seperti *MC Jabar Juara*, Himpunan Pembawa Acara Indonesia sehingga beliau mengikuti dan mengetahui perkembangan *MC* dalam kondisi pandemi saat ini seperti wajib mematuhi protokol kesehatan secara ketat. Kata kuncinya berada pada terus belajar dan mengikuti komunitas agar dapat *focus* kepada apa yang kita tekunin.

Dengan profesi sebagai *intrapreneur*, Bobby Ertanto menekankan perlunya menggunakan waktu dengan sebaik mungkin karena waktu itu sangat penting. Sebagai *intrapreneur* akan mendapatkan suatu *benefit* bukan hanya mengenai uang saja akan tetapi ada hal yang membuat diri kita menjadi lebih puas karena mendapatkan

kerja sampingan yang merupakan hasil dari hobi. Sesuatu yang penting untuk diingatkan adalah bekerja itu ibadah sehingga kalau bekerja dengan hati yang ikhlas dan berbuat baik dengan orang tentunya menjadi ladang pahala tersendiri.

Apapun profesi seseorang tentunya mempunyai tantangan tersendiri, begitu juga Bobby Ertanto. Selama menjalani profesi sebagai *intrapreneur* ada tantangan tersendiri yang beliau hadapi yaitu masalah waktu, karena beliau bukan hanya sekedar bekerja sebagai *marketing* saja melainkan juga bekerja sebagai *MC wedding* pada saat *weekend*. Cara beliau mengatasi tantangannya dengan mencari *partner* atau orang kepercayaan yang dapat mengerti pekerjaan beliau khususnya dalam bidang *event*, dunia *entertainment* sehingga jika ada suatu *moment* ketika beliau sudah ada acara *MC wedding* sedangkan juga harus menghadiri *meeting*, beliau dapat meminta pertolongan orang tersebut menghadiri *meeting*. Jangan lupa tetap harus memberikan *fee* kepada orang yang membantu yang pantas sesuai kesepakatan dua belah pihak. Dengan begitu sama saja kita sedang berbagi rezeki kepada orang lain. Beliau juga menekankan bahwa komunikasikanlah dengan perusahaan mengenai *side jobs* kita jika ada, karena faktor kejujuran sangat penting, tidak perlu untuk sembunyi-sembunyi khususnya jika bekerja sebagai seorang *marketing* karena *marketing* itu harus bekerja 24 jam.

Seorang *intrapreneur* menurut Bobby Ertanto, harus memiliki komitmen dan selalu lakukan pengembangan diri karena tantangan selalu ada, dan harus mempunyai relasi seluas-luasnya. Beliau menjadi *MC* dengan skala nasional, bukan hanya Jawa Barat saja sehingga mempunyai ilmu tambahan seperti bagaimana adat istiadat dari *wedding* tradisional, dan bagaimana perkembangannya. Beliau juga menekankan, berapapun umur kita, harus tetap selalu belajar seperti mendengarkan pengalaman atau informasi dari para senior, mencari peluang untuk meningkatkan diri sendiri, menjadi pribadi yang kreatif, selalu semangat dan berpikir positif, berani mengambil risiko, dan belajar dari kegagalan yang pernah terjadi.

Dari itu semua harus mengembangkan kemampuan untuk dapat melakukan komunikasi dengan berbagai pihak, yang berarti harus dapat mengetahui dan menyesuaikan cara berkomunikasi dengan atasan, teman, saudara maupun keluarga karena dengan itu orang akan dapat menghargai kita karena kita juga menghargai orang lain.

Setiap manusia tentunya memiliki tujuan-tujuan dalam hidupnya, mau itu sudah terlaksana atau belum terlaksana. Bobby Ertanto memiliki tujuan yang dianggap sudah terlaksana khususnya sebagai seorang *intrapreneur* yaitu dahulu hanya dapat menjadi seorang *MC event*, namun seiring waktu berjalan karena ketekunan dan rasa ingin selalu tahu, berkembang, ingin terus selalu belajar beliau mengetahui bahwa *MC wedding* menjadi kebutuhan saat ini bukan hanya menjadi *MC wedding* nasional saja melainkan juga menjadi *MC wedding* tradisional sampai internasional.

Bobby Ertanto merupakan sosok pribadi yang selalu ingin belajar sehingga di masa yang akan datang, beliau sangat ingin dapat menguasai bahasa mandarin karena menjadi *MC* itu harus unik, kreatif dan berbeda dengan yang lain. Dilihat dari tantangan 2022 akan banyak sekali perusahaan yang berasal dari China mulai berdatangan ke Indonesia. Beliau juga ingin menjadi seseorang yang dapat memberikan konsultasi dalam hal berbagi ilmu dan pengalaman di Kota Bandung khususnya dalam dunia *event* maupun ritel.

Nilai hidup atau teladan yang dibagikan beliau adalah bekerjalah karena Tuhan sehingga dapat menjadi pribadi yang selalu ikhlas dan takut akan Tuhan. Bekerja itu bukan karena manusia seperti takut dengan atasan, akan tetapi kerjalah karena Tuhan. Setiap manusia tentunya memiliki masalah dalam hidupnya masing-masing, sesuatu yang tidak bisa diduga tetapi kalau bekerja karena Tuhan tentunya akan menjadi lebih ikhlas dan sabar. Gunakan waktu sebagai mungkin karena kerja itu ibadah dan jangan pernah lupa untuk tetap selalu membagi waktu dengan keluarga, harus mempunyai *family balance* yang dimaksud misalnya memiliki acara liburan bersama keluarga, menghabiskan waktu dengan

keluarga maupun orang terkasih sehingga tidak *stress*. Nilai lainnya sisihkanlah dari penghasilan kita bagi orang yang membutuhkan dimulai dari keluarga atau saudara, lalu teman atau sahabat dan orang-orang yang perlu dibantu. Punyalah sistem tabur tuai dan ingatlah itu karena sesuai dari pengertiannya apa yang kita tabur maka itulah yang kita tuai, mulailah menabur dari sekarang maka kebaikan-kebaikan yang telah dilakukan suatu saat nanti akan dituai, bukan hanya mengenai materi tetapi juga kesehatan, keluarga yang utuh. Selalu menjadi orang yang tetap membahagiakan keluarga. Jadilah pribadi yang selalu rendah hati dengan siapapun, selalu berkomitmen mau itu apapun profesinya sehingga dapat mencapai *goals* yang diinginkan suatu saat nanti. Jika diberi sesuatu dari orang lain, jangan lupa untuk mengembalikannya, tidak harus dengan materi tetapi dapat dilakukan dengan hal sekecil apapun itu seperti tidak berbuat jahat kepada orang tersebut. Dalam hidup tentunya ada masalah, ujian dan terutama tidak semua orang menyukai diri kita, tentunya ada saja yang tidak suka dengan kita, namun ingatlah jangan balas kejahatan dengan kejahatan tetapi balaslah dengan kebaikan dan anggaplah hanya lemparan batu kerikil yang suatu saat nanti akan membuat kita menjadi pribadi yang tangguh, kuat untuk menghadapi setiap masalah sehingga hidup kita menjadi lebih kuat dan damai.

Motto hidup yang dimiliki Bobby Ertanto selama menjalani profesi sebagai *intrapreneur* adalah: bukan seberapa banyak ilmu dan seni yang kita punya tetapi sesuatu yang lebih penting yaitu praktekanlah apa yang kita punya dan cobalah. Jadi marilah mencoba apapun itu sesuai passion kita, karena kalau tidak dipraktekan, kita tidak akan pernah tahu. Janganlah hanya jadikan sesuatu yang didengar dan diterima dari dosen dan dari manapun itu sebagai teori saja.

Bobby Ertanto mempunyai dua tokoh yang menjadi inspirasi hingga beliau menjadi sampai saat ini, yang pertama dari orang yang beliau tidak kenal yaitu pasangan artis bernama Raffi Ahmad dan Nagita Slavina karena mereka seniman yang bisa melakukan

semuanya dari *MC*, penyanyi, *acting*. Akan tetapi saat mereka mempunyai modal atau uang lebih, mereka langsung berpikir bahwa harus mempunyai bisnis. Merekapun selalu membangun bisnis yang kekinian sampai pada akhirnya mempunyai *Rans Entertainment* dengan kerendahan hati dan kelayakan mereka terhadap karyawannya, dapat dikatakan mereka sudah sukses. Tokoh inspiratif yang kedua adalah bos beliau sendiri, yaitu Bapak Handoko dan Ibu Elizabeth. Pengalaman hidup dari mereka saat memulai usaha yang menawarkan tas Elizabeth dari rumah ke rumah, semuanya dikerjakan sendiri. Dari membeli bahan untuk membuat tas sampai menjahit sendiri dan menawarkan langsung kemudian berkembang perlahan-lahan dari yang hanya mempunyai satu karyawan saja hingga dapat sampai saat ini yang mempunyai karyawan dapat dibilang lumayan banyak dari kegigihan mereka dan pribadi yang terus melakukan inovasi. Walaupun mereka sudah memasuki usai sepuh namun sampai saat ini mereka masih sangat sehat bahkan sesekali datang ke Cihampelas Walk untuk mengontrol dan mengetahui perkembangan bisnisnya.



Gambar 2 Saat menjadi MC di acara *Late Nite Sale Up to 80%* di Cihampelas Walk

Sumber: Instagram @bobbyertanto_mc



Gambar 3 Saat menjadi *MC wedding* di Fox Harris City Center Bandung

Sumber: Instagram @bobbyertanto_mc



Gambar 4 Saat membuat *event Bandung Plant Festival 2021* di Cihampelas Walk

Sumber: Instagram @bobbyertanto_mc

PENUTUP

Menjadi seorang *intrapreneur* bukanlah hal yang mudah, harus memiliki komitmen kuat, berani mencoba, disiplin, mempunyai komunitas, mencari relasi seluas-luasnya. Oleh karenanya, beranilah mencoba, praktekkanlah teori yang diberikan. Jadilah pribadi jujur dalam berkomunikasi dengan perusahaan maupun atasan agar dapat bekerja dengan nyaman walaupun mempunyai pekerjaan sampingan sehingga pada saat perusahaan mendadak membutuhkan kita, perusahaan sudah mengetahui dan mengerti bahwa kita telah memberikan informasi bahwa kita mempunyai pekerjaan sampingan yang di luar jam kerja perusahaan tersebut. Kejujuran sangat penting karena menumbuhkan rasa percaya orang lain terhadap kita. Saat bekerja, punyalah pemikiran bekerja karena Tuhan agar menjadi pribadi yang ikhlas, sabar, damai sejahtera dan mampu menghadapi semua masalah yang terjadi. Berbagi adalah hal yang indah dan tidak akan membuat kita kekurangan melainkan membuat diri kita semakin kaya bukan hanya mengenai materi tetapi juga diberikan kesehatan yang sangat baik, keluarga utuh, teman/sahabat yang selalu ada.

REFERENSI

- Cerdasco. (2021, September 13). *Cerdasco.com*. Retrieved from Karakteristik Intrapreneur: <https://cerdasco.com/intrapreneur/>
- Maya Malinda, P. C. (2021). *Morning Maranatha*. Retrieved from Profesionalisme Kewirausahaan Intrapreneur: https://morning.maranatha.edu/pluginfile.php/37854/mod_resource/content/1/Temu%203%20Intrapreneur.pdf
- Moh. Nazir, P. (2017). Pengumpulan data dengan Wawancara. In *Metode Penelitian* (p. 170). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suprasistyo, D. (2016, September 05). *Materi Kuliah Manajemen Bisnis*. Retrieved from Ciri-ciri Intrapreneurship: <http://materikuliahmanajemenbisnis.blogspot.com/2016/09/intrapreneurship.html>